

ABSTRAK

Pada era informasi global, persaingan di dunia bisnis memerlukan kecepatan waktu. Berbagai tuntutan kebutuhan layanan muncul setiap saat. Kecepatan dan kelancaran dalam bertransaksi pada mesin ATM menjadi salah satu pilihan para konsumen untuk melakukan suatu transaksi. Teknologi VSAT (*Very Small Aperture Terminal*) merupakan salah satu teknologi yang mendukung dalam pengiriman informasi ini. Agar jaringan komunikasi pada VSAT (*Very Small Aperture Terminal*) dapat bekerja dengan baik maka perlu dilakukan analisa QoS dari jaringan komunikasi VSAT (*Very Small Aperture Terminal*) pada mesin ATM tersebut.

Quality of Service merupakan metode pengukuran tentang seberapa baik jaringan yang terpasang. Dengan bertransaksi pada mesin ATM dibutuhkan kecepatan dan kelancaran pada jaringan komunikasi agar transaksi berjalan dengan baik dan hendaknya harus memenuhi standar dari ITU-T ataupun TIPHON. Maka diperlukan analisa kinerja QoS sebagai salah satu cara untuk mengetahui seberapa besar kualitas jaringan yang harus dipenuhi. Parameter QoS yang digunakan untuk analisa layanan jaringan komunikasi pada VSAT untuk mesin ATM adalah *packet loss*, *delay* dan *throughput*. Dari hasil analisis data nantinya dapat menentukan kualitas jaringan dari masing-masing lokasi tersebut sesuai dengan standar parameter yang digunakan.

Dari hasil analisa data menunjukkan bahwa pada jam pagi (08.00-09.00) dan jam siang (11.00-12.00) terdapat 5 lokasi dengan kualitas jaringan “kurang memuaskan” dan 2 lokasi dengan kualitas jaringan “memuaskan”.

Kata kunci: *Delay*, *Packet Loss*, *Quality of Service* (QoS), VSAT (*Very Small Aperture Terminal*), *Throughput*, TIPHON, ITU-T

UNIVERSITAS
MERCU BUANA